



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (19 Desember 2017) ditutup menguat sebesar +33.70 poin atau +0.54% ke level 6,167.66 dengan total nilai transaksi mencapai Rp9.97 triliun.

Today Recommendation

Dasyat, seperti yang sudah diperkirakan, IHSG kembali mencetak level tertinggi baru dilevel 6,168 didorong kenaikan saham batubara, rokok, semen, konstruksi dan properti. Rabu ini IHSG berpeluang terkena *minor profit* setelah naik selama 5 hari seiring kejatuhan DJIA, EIDO, Coal dan Nikel.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) memutuskan untuk menutup seluruh bisnis berasnya. AISA kini fokus mengembangkan bisnis makanan kemasan. TPS Food sendiri mengembangkan bisnis beras melalui entitas usahanya PT Dunia Pangan. Perusahaan itu memiliki 5 anak usaha yang masing-masing memiliki pabrik beras dan dari perusahaan beras itu, TPS Food memiliki tiga pabrik beras. Dua dioperasikan oleh Sukses Abadi Karya Inti dan Jatisari Srejekki. Sementara pabrik satu lagi milik PT IBU yang sudah bermasalah dan disegel beberapa waktu lalu. Sementara sisa perusahaan beras lainnya masih belum beroperasi. Akibat dari penutupan seluruh bisnis beras tersebut perseroan terpaksa merumahkan 1.700 karyawannya. Jumlah karyawan tersebut akan dirumahkan secara bertahap.

BUY: BBRI, BBNI, ADRO, ITMG, HRUM, INDY, UNTR, TOTL, WSKT, AALI, SIMP, UNVR, HMSP, GGRM, SRIL, SMGR, CTRA, BSDE, PWON, INDF, INCO, TINS, JPFA, JSMR.

BOW: BRPT, TPIA, ICBP, TLKM, ISAT, BMRI, WIKA, ADHI, WSBP, WTON, LSIP, BRPT, SMRA, APLN, PTPP, AALI, PGAS, AKRA, ASII, CPIN, INTP, PPRO.

Market Movers (20/12)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp13,578 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Rabu menguat 11 poin (07.30 AM)
DJIA, Rabu melemah 37 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,167.66	352.21
+33.70 (+0.54%)	+1.06 (+0.30%)

19/12/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 156.16
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -40,427.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	16,397
Value (billion Rp)	9,928
Market Cap.	6,824
Average PE	13.8
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,560
IHSG Daily Range	-20(-0.14%)
USD/IDR Daily Range	6,137-6,190
	13,530-13,600

GLOBAL MARKET (19/12)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,755.00	-37.45	-0.15
NASDAQ	6,964.00	-30.90	-0.44
NIKKEI	22,868.00	-33.77	-0.15
HSEI	29,253.66	+203.25	+0.70
STI	3,404.47	-10.35	-0.30

COMMODITIES PRICE (18/12)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	57.46	+0.30	+0.52
Batubara US/ton	94.35	-0.25	-0.26
Emas US/oz	1,265.00	+0.60	+0.05
Nikel US/ton	11,755.00	-75.00	-0.63
Timah US/ton	19,355.00	+5.00	+0.02
Copper US/Pound	3.14	-0.011	-0.35
CPO RM/ Mton	2,521.00	-7.00	-0.28

COMPANY LATEST

PT Campina Ice Cream Industry (CAMP) menargetkan pendapatan penjualan pada 2018 meningkat 8%-10% dari tahun ini sejumlah Rp960 miliar. Perseroan mengatakan akan menutup penjualan 2017 sebesar Rp960 miliar. Pada tahun depan, pemasaran diperkirakan meningkat 8%-10% menjadi Rp1,04 triliun-Rp1,06 triliun. Untuk memacu penjualan, Campina akan meluncurkan sejumlah 5-10 produk es krim impulse baru. Sekitar 2-3 varian baru merupakan bentuk kerja sama perusahaan dengan Nicklodeon dan Disney International. Pada 2017, misalnya, Campina mengeluarkan produk es krim berbentuk karakter jagoan Marvel, yakni Spiderman. Tahun depan, perusahaan akan meluncurkan varian es krim Iron Man dan Captain America. Secara garis besar, perseroan memiliki empat kategori es krim, yakni impulse atau es krim satuan sekali makan, family pack ukuran 700 mili liter-1 liter, industrial ukuran 5 liter-8 liter, dan produk signature es krim cake. Varian produk yang paling banyak ialah es krim impule yang mencapai 75-85 SKU (Stock Keeping Unit). Strategi memacu pendapatan lainnya pada tahun depan ialah memperluas penetrasi pasar ke luar Pulau Jawa. Saat ini, kontribusi penjualan di Jawa mencapai 70%, sedangkan pulau lainnya 30%. Dari sisi industri es krim domestik, Campina menguasai 20%-25% pangsa pasar.

PT Bank Tabungan Negara (BBTN) menargetkan kredit perumahan untuk 750 ribu unit rumah pada tahun 2018 atau tumbuh sekitar 20% dari target tahun ini sekitar 666 ribu unit rumah. Perseroan mengungkapkan, volume unit yang bertambah itu nilainya sama dengan nilai pembiayaan tahun ini. Pasalnya, BBTN akan memperbanyak pembiayaan kredit perumahan untuk jenis KPR mikro bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Adapun sejak Januari-November 2017 Bank BTN telah merealisasikan KPR untuk 223,373 unit rumah dan kredit konstruksi untuk perumahan untuk 326.326 unit rumah dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 60,94 triliun. Khusus untuk KPR Subsidi sebanyak 390,375 unit baik berbentuk KPR ataupun kredit konstruksi perumahan dengan nilai lebih dari Rp29 triliun. Angka tersebut sudah mencapai lebih dari 82% target 2017 yang dipatok 666,000 unit rumah.

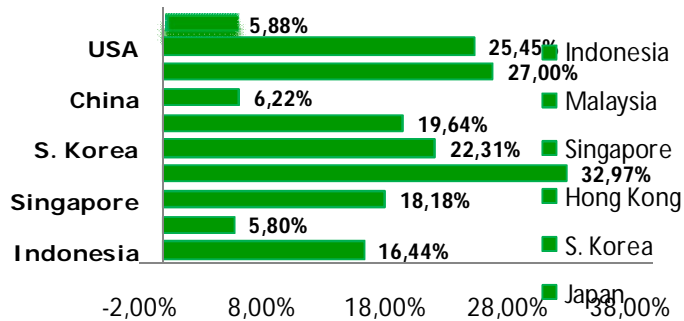
PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR). Perseroan menganggarkan belanja modal (capex) sekitar US\$ 150 juta di 2018. Anggaran ini berasal dari kas internal, fasilitas perbankan, dan penerbitan Medium Term Note (MTN). Menurut Perseroan sebanyak 35% dari belanja modal tersebut akan digunakan untuk pembayaran akuisisi dua perusahaan yaitu PT Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andar (OJA) dan perusahaan cold storage, yakni Adib Cold Storage. Sementara 30% lainnya dialokasikan Perseroan untuk persiapan awal proses lelang operator Pelabuhan Patimban, Subang, Jawa Barat. Selain itu Perseroan akan menggunakan capex 2018 untuk penambahan kapal serta perluasan gudang dan depo. Saat ini, Perseroan memiliki kurang lebih 70 kapal. Sepanjang 2018, perusahaan akan menambah 5-10 kapal yang terdiri dari jenis kapal peti kemas, kapal bulker atau cargo curah, serta kapal-kapal untuk pengangkutan minyak dan gas dan kapal spesifik, missal kapal offshore.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX). Perseroan pada tahun 2018 akan menganggarkan belanja modal (capex) sebesar US\$ 14 juta atau setara dengan alokasi capex pada tahun ini. Menurut Perseroan, capex tahun 2018 masih dipertahankan sama dengan tahun ini hanya untuk *maintenance*. Tidak ada rencana investasi besar pada tahun depan. Prioritaskan Perseroan saat ini adalah optimalkan utilisasi rig-rig yang ada. Spesifikasi rig darat Perseroan ini bisa diarahkan untuk menggarap proyek geothermal sehingga perusahaan ini bisa optimalkan ke proyek-proyek panas bumi. Sedangkan, untuk rig laut utilitasnya saat ini agak rendah. Pendapatan Perseroan sampai dengan kuartal III-2017 mengalami penurunan 49,56% menjadi US\$ 44,11 juta dari sebelumnya di kuartal III-2016 sebesar US\$ 87,28 juta. Namun, perusahaan ini mampu mencetak peningkatan laba dari US\$ 10,83 juta di kuartal III-2016 menjadi US\$ 13,75 juta di kuartal III-2017 dengan menjalankan efisiensi biaya operasional.

PT Indofarma Tbk (INAF). Perseroan berencana menggelar *rights issue*. Menurut Perseroan, secara tertulis akan diajukan surat permohonannya untuk menggelar *rights issue* ke kementerian tahun depan. Perseroan belum memberikan detail target perolehan dana melalui *rights issue*. Namun dananya akan digunakan untuk membangun pabrik insulin. Nilai investasinya sekitar Rp 200 miliar. Perseroan tidak akan membangun pabrik ini sendiri. Perseroan akan lebih dulu membentuk joint venture (JV) dengan sebuah perusahaan asal Rusia. Bila pabrik insulin ini terealisasi maka akan menjadi pabrik pertama insulin di Indonesia. Perseroan akan menjalankan strategi memproduksi produk kesehatan non-generik dengan margin yang tebal. Tetapi jika rencana *rights issue* tidak disetujui, Perseroan masih memiliki opsi lain yaitu melalui pinjaman.

PT Golden Energy Mines (GEMS). Perseroan akan membagikan dividen interim kedua tahun buku 2017 senilai Rp 138,44 per saham. Batas akhir perdagangan saham dengan hak dividen alias *cum* dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 22 Desember 2017. Sementara, *cum* dividen di pasar tunai pada 29 Desember mendatang. Tanggal pencatatan atau *recording date* saham yang berhak atas dividen dilakukan pada 29 Desember 2017. Kemudian, perusahaan akan membayarkan dividen pada 12 Januari 2018. Saham Perseroan terakhir ditutup di level Rp 2.500 per saham. Mengacu harga tersebut, maka dividen *yield* GEMS sekitar 5,54%.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	5,88%
KLSE	Malaysia	6,22%
STI	Singapore	18,18%
Hang Seng	Hong Kong	19,64%
Kospi KS11	S. Korea	22,31%
Nikkei 225	Japan	25,45%
SSE Comp	China	27,00%
S&P Sensex	India	32,97%
DJIA	USA	32,97%
FTSE 100	UK	16,44%
All Ordinaries	Australia	16,44%

Monday, 18 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

•

CORPORATE ACTION

- PTBA : Stock Split Rec Date
- SCMA : Public Expose Going
- MABA : Right Issue Ex Date
- BFIN : Cash Dividend Dist Date
- DAYA : Right Issue Rec Date

Tuesday, 19 Desember 2017

CORPORATE ACTION

•

- PTBA : Stock Split Dist Date
- TMPI : Public Expose Going
- PNBS : Public Expose Going
- AISA : Public Expose Going
- BRMS : Public Expose Going

Wednesday, 20 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

•

CORPORATE ACTION

- BBCA : Cash Dividend Dist Date
- HRTA : RUPS Going
- MEDC-R : End Trading
- UNVR : Cash Dividend Dist Date
- BATA : Cash Dividend Dist Date

Thursday, 21 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

•

CORPORATE ACTION

- CMPP-R : End Trading
- CMPP : Public Expose Going
- TRAM-R : End Trading
- UNSP : Public Expose Going
- TSPC : Public Expose Going

Friday, 22 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

•

CORPORATE ACTION

- TOWR : Cash Dividend Dist Date
- INAF : Public Expose Going
- SCMA : Cash Dividend Dist Date
- BCIC : Public Expose Going
- MABA-R : Start Trading

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
TRAM	2,279	13.9	KPIG	504	5.1	CAMP	164	49.7	DWGL	-122	-24.8
ELTY	1,333	8.1	JKON	436	4.4	PSDN	60	25.0	PGLI	-18	-11.5
BTEK	1,077	6.6	TLKM	376	3.8	MABA	275	24.9	MGNA	-8	-9.5
MLPL	964	5.9	BBRI	370	3.7	JMAS	58	24.4	YULE	-20	-8.7
BUMI	876	5.3	POOL	348	3.5	VICO	42	21.0	BAPA	-7	-7.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2330	-20	2175	2505	BOW	BSDE	1720	50	1635	1755	BUY
TPIA	5625	-225	5363	6113	BOW	PPRO	188	-1	184	193	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	2650	-20	2540	2780	BOW
INDY	3120	20	2990	3230	BUY	PWON	650	5	633	663	BUY
JSMR	6225	50	6013	6388	BUY	SMRA	845	-10	805	895	BOW
TLKM	4190	-50	4170	4260	BOW	WIKA	1605	0	1545	1665	BOW
PERTANIAN						WSKT	2250	70	2050	2380	BUY
AALI	13475	225	12913	13813	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1300	0	1255	1345	BOW	ASII	8175	0	8063	8288	BOW
SSMS	1475	-10	1413	1548	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	525	0	510	540	BOW
ADRO	1835	35	1743	1893	BUY	BBCA	21100	0	20650	21550	BOW
ITMG	20500	150	19525	21325	BUY	BBNI	9525	225	8850	9975	BUY
MEDC	855	10	820	880	BUY	BBRI	3440	50	3340	3490	BUY
PTBA	2460	200	2015	2705	BUY	BBTN	3480	50	3365	3545	BUY
BARANG KONSUMSI						BJTM	700	-5	680	725	BOW
GGRM	81000	0	79313	82688	BOW	BMRI	7475	-25	7225	7750	BOW
INDF	7650	150	7238	7913	BUY	BNII	264	2	257	269	BUY
COMPANY GROUP						PNBN	1185	25	1135	1210	BUY
BHIT	96	3	90	99	BUY	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	610	45	520	655	BUY	AKRA	6050	-50	5925	6225	BOW
MNCN	1255	0	1203	1308	BOW	LINK	5625	-25	5113	6163	BOW
BABP	51	0	50	53	BOW	MAPI	6400	150	6100	6550	BUY
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	33400	300	32388	34113	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1350	-10	1040	1670	BOW						
MSKY	870	-60	773	1028	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.